

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Fear of Missing Out* dengan *cyberslacking* pada mahasiswa di Yogyakarta. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *Fear of Missing Out* dengan *cyberslacking* pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 227 orang dengan karakteristik mahasiswa aktif yang berada di Yogyakarta dan berusia 18 sampai 25 tahun. Data yang dikumpulkan menggunakan Skala *Fear of Missing Out* dan Skala *Cyberslacking*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan analisis kolmogrov-smirnov, uji linearitas dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis non-parametrik yaitu dengan menggunakan *spearman rho*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.685 dengan $p = 0.000$ ($p, 0.005$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *Fear of Missing Out* dengan *cyberslacking* pada mahasiswa di Yogyakarta. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.454 yang berarti *cyberslacking* memiliki kontribusi 45.4% terhadap *Fear of Missing Out* dan sisanya 54.6% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti persepsi dan sikap, karakteristik individu meliputi rasa malu, kesepian, isolasi, pengendalian diri, harga diri dan *locus of control*, kebiasaan dan adiksi internet, faktor demografis, keinginan untuk terlibat norma sosial dan kode etik personal.

Kata kunci: cyberslacking, fear of missing out, mahasiswa

Abstract

This study aims to determine the relationship between Fear of Missing Out with cyberslacking to students in Yogyakarta. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between Fear of Missing Out with cyberslacking to students in Yogyakarta. The subjects in this study were 227 people with the characteristics of active students residing in Yogyakarta and aged 18 to 25 years. Data collected using Scale Fear of Missing Out and Scale Cyberslacking. The data analysis techniques used are normality testing using Kolmogorov-Smirnov analysis, linearity testing and hypothesis testing using non-parametric analysis, namely using spearman rho. Based on the analysis results, a correlation value was obtained of 0.685 with $p = 0.000$ ($p, 0.005$). These results show that there is a positive relationship between Fear of Missing Out with cyberslacking to students in Yogyakarta. Acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.454 which means cyberslacking has a contribution of 45.4% to Fear of Missing Out and the remaining 54.6% is influenced by other factors such as perceptions and attitudes, individual characteristics include shyness, loneliness, isolation, self-control, self-esteem and locus of control, internet habits and addiction, demographic factors, desire to engage social norms and personal codes of ethics.

Key words: cyberslacking, fear of missing out, student.